

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI OSS DALAM PEMANFAATAN INVESTASI PADA KINERJA DPMPTSP DI KOTA BANGKALAN

Halefina Aliya H. E¹, Clairine Felicia², Anggy Noer Saidah³, Nisriina Auliyah⁴, Benedikta Reinalda Helyanan⁵, Mohamad Djasuli⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Trunojoyo Madura

Email : halefinalya@gmail.com¹, clairinefelicia28@gmail.com²,
anggifadilah570@gmail.com³, nisriinaauliyah00@gmail.com⁴,
reinaldahelyanan@gmail.com⁵, djasuli@trunojoyo.ac.id⁶

Abstrak

Sistem web OSS (Online Single Submission) merupakan sebuah sistem informasi berupa aplikasi yang berbasis web (web ada portal, oss.go.id, portal dengan sistemnya aplikasi) yang memberikan kemudahan bagi pihak pengusaha dalam mendapatkan beberapa persyaratan untuk menjalankan usaha di Indonesia. OSS akan membantu mengatasi permasalahan pengusaha kecil terkait sulitnya mengurus S&K perizinan usaha yang secara tidak langsung akan menghambat pertumbuhan ekonomi pendapatan daerah. Akan sangat disayangkan jika aplikasi OSS ini tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Demikian penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan data terkait efektivitas dari implementasi OSS untuk pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan melalui berbagai metode: observasi, wawancara, dokumentasi, serta kombinasi ketiganya (triangulasi). Optimalisasi Investasi dan Penanaman Modal dengan mencapai target investasi yang ditetapkan oleh DPMPTSP provinsi Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa sistem OSS telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses investasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan pada tahun 2023 yang mencapai 187,4% dibandingkan pada tahun 2022 dan untuk tahun 2021 dengan upaya yang dilakukan yaitu sosialisasi intensif, memfasilitasi proses pendaftaran, monitoring dan evaluasi.

Kata Kunci: OSS, DPMPTSP, Investasi

Abstract

System web OSS (Online Single Submission) is an information system in the form of a web-based application (web portal, oss.go.id, portal with application system) which makes it easy for entrepreneurs to obtain several requirements for running a business in Indonesia. OSS will help overcome the problems of small entrepreneurs related to the difficulty of managing business licensing T&Cs which will indirectly hamper the economic growth of regional income. It would be a shame if this OSS application was not utilized as well as possible. Thus, this research was carried out with the hope of providing data regarding the effectiveness of OSS implementation for economic growth. This research uses qualitative methods and data collection. This research was conducted through various methods: observation, interviews, documentation, and a combination of the three (triangulation). Optimizing Investment and Capital Investment by achieving the investment targets set by the DPMPTSP of East Java province, it can be concluded that the OSS system has succeeded in increasing the efficiency and effectiveness of the investment process. This is shown by the increase in 2023 which

reached 187.4% compared to 2022 and for 2021 with the efforts made, namely intensive socialization, facilitating the registration process, monitoring and evaluation.

Keywords: OSS, DPMPTSP, Investment

PENDAHULUAN

Di era saat ini penggunaan teknologi informasi digital mengalami kenaikan pesat. Pekerjaan manusia akan terbantu lebih mudah dan dapat mencapai efektivitas. Salah satu bukti berkembangnya teknologi adalah dengan adanya OSS. Sistem web OSS (Online Single Submission) yang dibangun oleh pemerintah merupakan sebuah sistem informasi aplikasi berbasis web (web ada portal, oss.go.id, portal dengan sistemnya aplikasi) yang memberikan kemudahan bagi para pihak pengusaha dalam mendapatkan semua persyaratan untuk menjalankan usaha di Indonesia. OSS berfokus pada perkembangan usaha mulai dari UMKM hingga perusahaan besar untuk dapat berdiri, karena dengan banyaknya usaha maka akan meningkatkan investasi daerah. Menurut Webster (1999), investasi merupakan kegiatan penanaman dana dengan harapan bisa mendapati suatu hasil dan nilai tambah. Di sisi lain, Sutha (2000) berpendapat mengenai investasi, di mana investasi merupakan kegiatan yang digunakan sebagai penanaman sejumlah uang dengan harapan

dapat dipertahankan, ditingkatkan nilainya, atau menghasilkan keuntungan positif.

Investasi menjadi sesuatu yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan modern, yang melibatkan penempatan sejumlah dana atau aset pada instrumen-instrumen tertentu dengan harapan bisa memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Latar belakang investasi bisa ditelusuri dari kebutuhan individu atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti menambah kekayaan, menyediakan dana pensiun, atau mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, investasi juga didorong oleh adanya inflasi yang mengurangi nilai riil uang dari waktu ke waktu, sehingga menuntut individu dan perusahaan untuk mencari cara mempertahankan atau meningkatkan nilai aset mereka. Sadar akan betapa pentingnya investasi, pemerintah mengupayakan operasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk membantu para pengusaha mendirikan bisnis mulai dari

perizinan usaha, survey lokasi, perizinan tata ruang, bangunan dan lingkungan. OSS sendiri Sudah berjalan sejak tahun 2019 dan terus dikembangkan, 2019 OSS 1.0, OSS 2020 dikoreksi lagi menjadi OSS 2.0, 2021 menjadi OSS RBA, OSS Risk Based Approach, jadi semakin lama disempurnakan. Mulai tahun 2021 ini sudah lengkap semua. OSS sudah berjalan sejak 2019, tapi sampai tahun 2024 ini sudah melalui penyempurnaan. Sistem OSS dapat membantu dalam proses pengaduan dan perizinan akan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang setelah diajukan. Pemohon perizinan bisa individu maupun organisasi. Dengan adanya OSS pembuatan izin usaha dan izin komersial atau operasional sangat cepat dan mudah, sehingga dengan kecepatan pengurusan izin usaha maka akan membantu pengusaha UMKM dan tentu akan membantu meningkatkan pendapatan daerah. OSS akan membantu mengatasi permasalahan pengusaha kecil terkait sulitnya mengurus S&K perizinan usaha yang secara tidak langsung akan menghambat pertumbuhan ekonomi pendapatan daerah. Sangat disayangkan aplikasi OSS ini tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mempelajari efektivitas OSS dalam memfasilitasi permulaan

wirausaha dan meningkatkan investasi pemerintah. interview dilaksanakan di salah satu badan yang terlibat yaitu dinas DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kabupaten Bangkalan, Madura.

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan diperoleh informasi bahwa DPMPTSP sudah sejak 2016 berdiri dan telah lama menjalankan bisnisnya. DPMPTSP Kabupaten Bangkalan ini memiliki tujuan yaitu mempercepat pertumbuhan atau realisasi investasi di Kabupaten Bangkalan yang dijalankan oleh 1 sekretariat dan 3 bidang, antara lain: pengembangan iklim dan promosi penanaman modal yaitu berfokus pada menciptakan iklim yang kondusif dan menarik bagi investor melalui berbagai kegiatan promosi dan fasilitasi, Pengelolaan pelaksanaan penanaman modal, yaitu tugas memantau dan memastikan kepatuhan penanam modal terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pelayanan, perizinan, yaitu pelayanan yang berizin dan tidak berizin kepada penanam modal. Landasan hukum utama ketiga bidang tersebut adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang kemudian diperjelas serta diperkuat

dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Dahulu untuk mendirikan usaha, harus mengurus TDP (tanda daftar perusahaan), mengurus IMB dan SIUP masih jauh. Dari rumah ke RT, RT ke RW, RW ke kelurahan minta pengantar. Kelurahan bisa jadi ke kecamatan karena tidak bisa jika langsung ke dinas (DPMPTSP). Berbeda dengan sekarang, akses sudah dipermudah melalui gadget saja sudah bisa diurus tidak perlu print out berbagai dokumen yang memakan biaya. Cukup masuk ke OSS hanya perlu NIK, KTP, nomor telponnya permanen, alamat email, pilih sesuai jenis usaha. Jadi untuk usaha mikro di bawah Rp1 miliar hanya submit kemudian akan dikonfirmasi ke email kita, setelah NIB diterima maka bisa diprint dengan begitu usaha sudah dapat dikatakan legal. Namun untuk usaha dengan omzet Rp1 miliar ke atas, itu harus didukung oleh ketentuan-ketentuan yang lain. Jadi karena nilai usaha semakin besar, maka dampaknya terhadap lingkungan juga semakin besar oleh karena itu dibutuhkan persyaratan khusus dalam mendapat izin usah. Tapi untuk usaha-usaha di atas Rp1 miliar, itu belum dapat dikatakan efektif. Perlu disupport lagi dengan tiga keungkapan. Pertama, persetujuan KKPR

(Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang). Kedua: Persetujuan lingkungan hidup. Ketiga: Izin Mendirikan Bangunan. Ini saat ini dikendalikan oleh sistem OSS. Karena skala perusahaan yang besar, diperlukan izin lingkungan, bangunan, dan kesejahteraan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul. Jadi DPMPTSP hanya sebagai eksekutor administratif namun juga membantu dalam pengadaan lahan agar usaha terealisasi di Bangkalan. Keseuaian lokasi usaha dengan penataan ruang yang telah ditentukan. Jika terdapat ketidaksesuaian maka dipastikan terdapat masalah dan harus direlokasi ulang. Selanjutnya, buatlah UKL-UPL (Inisiatif Pengelolaan Lingkungan dan Inisiatif Pemantauan Lingkungan) atau AMDAL untuk memahami bagaimana bisnis Anda berdampak terhadap lingkungan, seberapa besar dampaknya, dan bagaimana pengusaha dapat mengatasinya. Minimalkan dampak potensial.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem yang dibangun oleh pemerintah yang diberi nama Online Single Submission (OSS) dirancang untuk mempercepat dan memperluas investasi dan bisnis Anda di Indonesia. OSS merupakan aplikasi sistem perizinan

berusaha yang telah terintegrasi secara elektronik, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018. Peraturan tersebut membahas jenis izin, pemohon dan penerbitannya, pelaksanaan izin, reformasi izin sektoral, sistem OSS, lembaga OSS, pendanaan OSS, insentif atau disinsentif, masalah dan hambatan bisnis dan sanksi. Landasan hukum OSS tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Penyelenggaraan Badan Ekonomi. OSS telah beroperasi sejak tahun 2016 dan telah berkontribusi terhadap peningkatan investasi dengan mempercepat penerbitan izin kerja, namun di dalam sistem web OSS ini masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi kembali. Berdasarkan kajian Ika Ruwaina (2019) tentang efektivitas sistem Online Single Submission (OSS) dalam pengurusan izin usaha di Pelayanan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang, diperoleh informasi mengenai kendala OSS yaitu:

- Kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada pelaku usaha. Banyak pelaku usaha yang belum mengetahui atau memahami cara menggunakan OSS.
- Keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia di DPMPTSP. Hal ini

menyebabkan lambatnya proses perizinan di beberapa daerah.

- Kurangnya integrasi dengan sistem lain. OSS masih belum terintegrasi dengan semua sistem yang terkait dengan perizinan berusaha, sehingga masih ada beberapa proses yang harus dilakukan secara manual.

Di sisi lain terdapat juga manfaat yang diperoleh yaitu:

- Meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses perizinan berusaha. OSS memungkinkan pelaku usaha untuk mengajukan perizinan secara online, sehingga menghemat waktu dan biaya.
- Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik. OSS menyediakan platform yang terbuka dan transparan bagi pelaku usaha untuk memantau proses perizinan.expand_more
- Meningkatnya kemudahan berusaha. OSS menyederhanakan proses perizinan dan mengurangi hambatan birokrasi, sehingga mendorong pertumbuhan usaha baru.

Upaya untuk meningkatkan efektivitas OSS di Kota Magelang:

- Memperkuat integrasi sistem OSS dengan instansi terkait.
- Meningkatkan sumber daya manusia dan pelatihan bagi petugas OSS.
- Meningkatkan literasi digital masyarakat tentang OSS.
- Melakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih gencar kepada masyarakat.
- Mengevaluasi dan menyempurnakan sistem OSS secara berkala.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss & Corbin (2009), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan sebuah wawasan yang tidak diperoleh melalui teknik statistik atau pengukuran lainnya yang menggunakan perhitungan rumit.

Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif ini menggunakan teknik wawancara yang mendalam, yang dinyatakan oleh dua responden maupun kelompok responden. Wawancara ini dimaksud untuk berkomunikasi dan berdiskusi secara bebas serta pewawancara dilatih untuk dapat mengungkapkan perasaan dan sikap responden yang tersembunyi. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjamin bahwa penelitian

menghasilkan bahasa tulis dan lisan secara sistematis, alamiah, dan dalam bentuk yang benar. Hal ini memungkinkan peneliti agar bisa membahas lebih dalam sejauh mana efektivitas penerapan OSS (Online Single Submission) dalam meningkatkan investasi. Pada kinerja DPMPSTSP Kota Bangkalan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah suatu wilayah umum yang meliputi beberapa subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif sendiri, peneliti tidak menggunakan istilah “populasi” melainkan menggunakan istilah “sumber data” yang berasal dari konteks sosial. Situasi sosial ini mempunyai tiga unsur dimana tempat, pelaku, dan kegiatan saling berkaitan erat satu sama lain. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019), purposive sampling adalah suatu teknik yang mengumpulkan sampel dari suatu sumber data dengan asumsi bahwa sumber data tersebut mengetahui apa yang kita harapkan, dan bahwa peneliti Hal ini memudahkan untuk mengeksplorasi situasi. Dalam penelitian kualitatif, orang yang terlibat dalam

penelitian tidak disebut responden, melainkan informan, narasumber, atau partisipan.

Lokasi Penelitian

Menurut Darmadi (2011), tempat penelitian adalah tempat berlangsungnya proses penelitian untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bangkalan. Lokasi ini dipilih karena DPMPTSP Bangkalan merupakan instansi yang bertanggung jawab atas implementasi Online Single Submission (OSS) dan pemanfaatan investasi di daerah tersebut. OSS merupakan sistem elektronik yang digunakan untuk memproses perizinan usaha dan investasi di Indonesia.

Informan Penelitian

Untuk investigasi kali ini, kami memilih Bapak Jemmi Tria Sukmana sebagai penanggung jawab karena mampu memberikan data yang lebih akurat. bekerja sebagai Ahli Madya Analis Kebijakan di Pelayanan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bangkalan.

Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan wawancara terhadap pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan penanaman modal dan pelayanan perizinan. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada seperti penelitian terdahulu, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan topik penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), penelitian mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh data, sehingga metode pengumpulan data menjadi langkah atau hal utama dalam penelitian. Penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi ketiganya (triangulasi).

Metode Observasi

Menurut Gulo (2002), Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti akan mencatat informasi yang diamatinya

selama melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu Departemen Penanaman Modal dan Pelayanan Umum Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), untuk mengamati secara langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi di sana.

Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2019), Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab sehingga hasilnya dapat dikumpulkan menjadi suatu topik tertentu. Ada berbagai jenis wawancara. yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada responden. Hal ini berbeda dengan wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur yang memiliki tingkat fleksibilitas pertanyaan yang lebih tinggi. Wawancara terstruktur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih terfokus dan mudah dianalisis.

Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019), dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu.

Dokumen dapat berupa teks pribadi, gambar, karya monumental, dan lain-lain. Penelitian tersebut melibatkan perolehan dokumen dari penelitian sebelumnya, jurnal, dan buku tentang objek dan topik yang dipertimbangkan dalam teori.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah sebuah alat atau media yang digunakan dalam mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang dijadikan acuan dasar ketika mewawancarai narasumber. Beberapa pertanyaan akan diuraikan sebagai berikut:

No.

Pertanyaan

1.
Bagaimana profil DPMPTSP?
2.
Bagaimana implementasi kebijakan terpadu satu pintu dalam meningkatkan investasi di Kabupaten Bangkalan melalui DPMPTSP?
3.

Landasan hukum apa yang melatarbelakangi dibentuknya kebijakan pelayanan terpadu satu pintu?
4.
Apakah implementasi kebijakan tersebut sudah berjalan dengan baik?
5.
Untuk web OSS tadi itu punya DPMPTSP khusus yang dibangkalan sini atau bukan?
6.
Bagaimana web OSS bekerja dalam membantu masyarakat dalam investasi?
7.
Apa saja kendala sarana-prasarana yang dihadapi para pelaksana dalam proses implementasi kebijakan tersebut?
8.
Potensi apa yang dimiliki DPMPSTP Kabupaten Bangkalan yang bisa ditawarkan untuk melakukan kerjasama dalam investasi?
9.

Berapa banyak modal yang diperlukan untuk memulai investasi di dinas DPMPTSP?
10.
Apakah dinas DPMPTSP memiliki infrastruktur teknologi dan potensi tenaga ahli yang memadai?
11.
Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan investasi di dinas DPMPTSP?
12.
Apakah dinas DPMPTSP memiliki sistem pengelolaan investasi yang memadai untuk investasi yang berhubungan dengan pemerintah?
13.
Biasanya DPMPTSP ini lebih ambil ke investasi jangka panjang atau jangka pendek? Alasannya?

Daftar pertanyaan di atas dapat menjadi referensi untuk wawancara resource officer Anda. Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan

penanaman modal dan pelayanan perizinan. yakni kepada:

Narasumber : Bapak Jemmi Tria Sukmana, SE. MM.

Jabatan: Analis Kebijakan Ahli Madya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bangkalan

Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data atau pengujian keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan peneliti benar-benar mencerminkan kenyataan yang terjadi pada subjek penelitian. Menurut Creswell (2016), validitas data didasarkan pada memastikan bahwa temuan penelitian secara umum akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca.

Teknik Analisis Data

Menurut Sadiah (2015), Teknik analisis data ialah sebuah proses dimana data hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya disusun secara sistematis sehingga hasilnya dapat dengan mudah dikomunikasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman (2019), teknik analisis data dibagi menjadi beberapa tahap:

Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa cara pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi ketiganya (triangulasi). Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data. Peneliti mencatat apa yang mereka lihat dan dengar selama penelitian, sehingga menghasilkan data yang beragam.

Reduksi Data

Mengingat banyaknya data yang diperoleh selama penelitian, maka diperlukan langkah reduksi data untuk merangkumnya. Reduksi data ini melibatkan pemilihan data yang dianggap penting dan mengeluarkan data yang kurang penting. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang bermakna dan membantu menarik kesimpulan.

Penyajian Data (Tampilan Data)

Penyajian data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mengatur dan mengkomunikasikan informasi yang telah Anda kumpulkan. Melalui penyajian data yang efektif, kami ingin memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Data dapat disajikan dalam

berbagai format seperti cerita, tabel, grafik, dan gambar untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mudah dipahami.

Conclusion Drawing/Verification

Anda perlu mempertimbangkan data yang disajikan dan menarik kesimpulan.

Kesimpulan awal yang terdapat di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah berdasarkan hasil data baru. Seiring berjalannya penelitian, jika kesimpulan awal tersebut mempunyai dukungan berupa bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan tersebut akan diterima sebagai temuan penelitian yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DPMPTSP (Pelayanan Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu) di Kabupaten Bangkalan terlibat dalam penerapan sistem baru yaitu OSS yang ditetapkan Menteri Perekonomian pada Agustus 2017, sistem ini dibangun guna membantu serta memudahkan masyarakat atau pelaku usaha dalam mengurus segala bentuk perizinan usahanya melalui pemanfaatan elektronik. Dengan adanya sistem web OSS (Online Single Submission) ini menjadikan solusi yang semakin baik dalam segala pengurusan Nomor Induk Berusaha atau NIB serta perizinan berusaha agar tidak lagi lama dan

rumit seperti dahulu yang secara manual, sehingga pelaku usaha atau masyarakat yang ingin berusaha akan mendapatkan legalitas usaha dengan mudah (*Khumaidi, Suyono, Puspita , & Anggraeni , 2022*). Karena penggunaan OSS ditujukan untuk pengurusan izin usaha, maka DPMPTSP berkeyakinan bahwa sistem web OSS ini tidak ada batasan usahanya dan dapat digunakan untuk memperoleh izin usaha yang sah pada perusahaan yang termasuk dalam kategori “besar” NIB untuk pengurusan perusahaan (*Setiadi, Rohaedi, & Wajihuddin, 2021*).

Tujuan dari dinas DPMPTSP mengenalkan sistem web ini selain untuk memudahkan pelaku usaha dalam mengurus perizinan berusaha adalah agar para pelaku usaha bisa mendapatkan NIB (*Setiadi, Rohaedi, & Wajihuddin, 2021*). NIB merupakan tanda pengenal penyelenggara perekonomian yang dipublikasikan oleh Lembaga Online Single Submission (OSS) setelah pelaku atau pihak usaha perekonomian telah melakukan registrasi melalui website OSS, Nomor Induk Berusaha ini diperlukan karena menjadi salah satu syarat bagi suatu pihak atau pelaku usaha yang mendapatkan kewenangan untuk menerima bantuan sosial, pelatihan atau

dukungan yang diperlukan (Mudiparwanto, 2022). Untuk pelayanan perizinan melalui sistem web OSS, operator mendaftar secara online dan menerima NIB. Setelah menerima NIB, maka izin usaha yang didaftarkan oleh penyelenggara akan dinyatakan telah terdaftar secara online, setelah itu DPMPTSP Kabupaten Bangkalan akan melakukan penyelidikan untuk memastikan kebenaran data yang tercantum di sistem web OSS. Penyebaran informasi terkait adanya sistem web OSS ini pihak DPMPTSP melakukan dengan metode sosialisasi terlebih dahulu kepada lurah setempat di setiap tempat yang kemudian dilanjutkan melalui penyebaran mulut ke mulut. Efektivitas penerapan OSS ketika mempertimbangkan pemanfaatan investasi di Bangkalan dapat diperiksa melalui metrik yang menggambarkan tingkat keberhasilan sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.(Akni & Hariani, 2021).

Sebagai peningkatan performa ekonomi digital di masa sekarang Online Single Submission (OSS) menjadi salah satu wujud dari perubahan reformasi ekonomi digital yang dibangun oleh pemerintah Indonesia dalam meningkatkan sumber daya ekonomi, juga penerapan OSS menjadi salah satu cara pemerintah dalam mewujudkan optimalisasi investasi di Indonesia dengan

menyederhanakan birokrasi administrasi serta mengoptimalkan investasi di Indonesia guna memberi pelayanan publik yang berkualitas (Hanif & Zahidi, 2024). Izin perusahaan merupakan masalah yang mempengaruhi seberapa menguntungkan lingkungan investasi dan usaha di suatu wilayah, dan izin merupakan poin penting dalam kegiatan penanaman modal dan penanaman modal. Lisensi tidak hanya sah bagi investor, tetapi juga merupakan alat kontrol pemerintah. (Al-Huzni & Susanto, 2021).

Data realisasi Investasi Kabupaten Bangkalan pada 4 tahun terakhir:

	2020	2021	2022	2023
PMDN	31,047	8,887	94,336	210,790
PMA	0	0	19,000	1,615

Realisasi Investasi Kabupaten Bangkalan pada tahun 2023 terakhir:

	YoY
PMA	1.615.000.000
PMDN	210.790.244.000
TOTAL	212.405.244.000

Efektivitas setelah menggunakan sistem web Online Single Submission (OSS) pada penanaman modal di Kabupaten Bangkalan selama empat tahun terakhir menunjukkan hasil yang baik, artinya sistem OSS ini telah berhasil diterapkan oleh DPMPTSP. yang

ditunjukkan dengan adanya kenaikan pada tahun 2023 yang mencapai 187,4% dibandingkan pada tahun 2022 dan untuk tahun 2021 realisasi investasi PMDN mengalami penurunan mencapai 8,8 M hal ini disinyalir karena ketidaktahuan para pelaku usaha dalam melaporkan LKPM setelah mendaftarkan usahanya di sistem web OSS.

Pihak DPMPTSP memastikan bagaimana caranya agar daerah Bangkalan memiliki potensi bagi para investor yaitu dengan menarik perhatian mereka dengan menjual beberapa potensi atau sektor yang dimiliki Kabupaten Bangkalan yang bisa menarik perhatian pihak investor (*Hanif & Zahidi, 2024*). Beberapa sektor yang ada di Kabupaten Bangkalan meliputi pertanian, perkapalan, industri, peternakan, kemaritiman dll. Berdasarkan data yang diperoleh dari web OSS di triwulan pertama investasi yang dicapai Kabupaten Bangkalan mencapai 234 M.

Dari data yang tertera realisasi PMDN menghasilkan peningkatan mencapai 222,4% yang didapati dari sektor Real Estate dan Perikanan, sementara untuk PMA Kabupaten Bangkalan mengalami penurunan sebesar 8,5% pada sektor Jasa Hiburan dan Jasa lainnya. Untuk saat ini Realisasi investasi yang didapatkan setelah menggunakan efektifitas sistem OSS telah

memenuhi target sebesar 265,5% dari target 80 M yang ditentukan oleh DPMPTSP provinsi Jawa Timur.

- Upaya

DPMPTSP Kabupaten Bangkalan telah melakukan sejumlah langkah untuk meningkatkan pemanfaatan dan efisiensi sistem Online Single Submission (OSS) dalam proses perizinan berusaha. Sosialisasi Intensif: DPMPTSP memberi tahu masyarakat dan pelaku usaha tentang keberadaan sistem web OSS dan manfaatnya untuk pengurusan izin usaha. Sosialisasi ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti pertemuan langsung dengan lurah setempat dan komunikasi mulut ke mulut. Semua upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua pihak terinformasi dan dapat memanfaatkan sistem OSS dengan baik.

Memfasilitasi Proses Pendaftaran: DPMPTSP membantu bisnis dalam proses pendaftaran melalui web OSS dengan menyediakan dukungan dan bantuan teknis yang diperlukan. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa para pelaku bisnis tidak mengalami kesulitan apa pun selama proses

pendaftaran. Validasi Data : DPMPTSP melakukan validasi data setelah operator memperoleh Nomor Induk Perusahaan (NIB) melalui sistem OSS. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang di input ke dalam sistem adalah benar. Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses perizinan benar dan akurat, langkah ini sangat penting.

Monitoring dan Evaluasi: DPMPTSP Kabupaten Bangkalan berupaya secara aktif untuk memastikan bahwa sistem OSS digunakan secara optimal. Hal ini dilakukan dengan melihat standar pengukuran yang telah ditetapkan untuk memungkinkan perbaikan dan peningkatan sesuai dengan kebutuhan.

- Efisiensi Biaya

Untuk mengetahui seberapa efisien DPMPTSP Kabupaten Bangkalan dalam menerapkan sistem OSS, beberapa hal harus dipertimbangkan. Ini termasuk biaya awal untuk membangun sistem, biaya operasional, dan keuntungan dari peningkatan investasi dan kemudahan perizinan. Dengan menggunakan sistem OSS, DPMPTSP dapat mengurangi biaya administrasi dan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengelola izin

usaha, yang pada gilirannya dapat meningkatkan investasi.

Pengurangan biaya administrasi konvensional, seperti biaya kertas, cetakan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk memproses perizinan secara manual, dapat dilihat dari efisiensi biaya sistem OSS. Selain itu, DPMPTSP dapat mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk menangani permohonan secara manual, yang dapat menghasilkan peningkatan produktivitas karyawan dan pengurangan biaya overhead.

Selain itu, partisipasi DPMPTSP Kabupaten Bangkalan dalam pelaksanaan sistem OSS dapat meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Dengan memanfaatkan pendapatan pajak dan izin usaha, pendapatan tersebut dapat digunakan untuk membiayai pelayanan publik dan proyek pembangunan lainnya di Kabupaten Bangkalan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

- Hasil

Peningkatan Investasi: Dengan diperkenalkannya sistem OSS (Online Single Submission), jumlah investasi yang ada pada Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan

yang signifikan, dimana DPMPTSP Kabupaten Bangkalan ikut serta dalam pelaksanaannya. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada realisasi investasi, khususnya di Sektor Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem OSS telah mendorong investor untuk berinvestasi di wilayah tersebut.

Kemudahan dalam Pengurusan Perizinan: Bisnis di Kabupaten Bangkalan dapat memperoleh izin usaha dengan lebih mudah berkat kehadiran sistem OSS. Platform web OSS membuat proses yang sebelumnya rumit dan memakan waktu lebih cepat dan lebih jelas. Hal ini meningkatkan keamanan hukum dan kemudahan bagi para investor, meningkatkan iklim investasi di daerah tersebut. Potensi Investasi Meningkat: DPMPTSP Kabupaten Bangkalan berhasil mempromosikan potensi investasi di daerah kepada para investor melalui sosialisasi dan penyebaran informasi. Pertanian, perkapalan, industri, peternakan, dan kemaritiman adalah beberapa industri yang dipromosikan sebagai tempat investasi yang menarik. Ini meningkatkan investasi di berbagai bidang ekonomi.

Optimalisasi Investasi dan Penanaman Modal: Dengan mencapai target investasi yang ditetapkan oleh DPMPTSP provinsi Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa sistem OSS telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses investasi di Kabupaten Bangkalan. Implementasi OSS telah membantu dalam optimalisasi penggunaan sumber daya dan alokasi anggaran untuk kegiatan investasi dan penanaman modal.

Secara keseluruhan, partisipasi DPMPTSP Kabupaten Bangkalan dalam penerapan sistem OSS telah meningkatkan ekonomi dan investasi di daerah. Langkah-langkah seperti ini membantu mewujudkan tujuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para pelaku usaha dan investor untuk beroperasi dan berinvestasi.

- Efektivitas Biaya

Penghematan biaya dan efektivitas pemanfaatan sumber daya merupakan beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan sistem web Online Single Submission (OSS) pada investasi di Kabupaten Bangkalan:

Penghematan Biaya Administrasi: Proses perizinan bisnis menjadi lebih efisien dan terotomatisasi dengan sistem web OSS, yang dapat mengurangi biaya administrasi yang terkait dengan proses manual seperti pengumpulan dan pengolahan dokumen. Akibatnya, DPMPTSP dapat mengalokasikan anggaran yang lebih sedikit untuk kegiatan administrasi perizinan bisnis.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia: Sistem web OSS memungkinkan pihak pelaku usaha untuk melakukan pengurusan perizinan secara mandiri melalui platform online. Hal ini mengurangi beban kerja petugas DPMPTSP dalam melakukan proses manual seperti pengumpulan dan verifikasi dokumen. Dengan penggunaan sumber daya manusia yang lebih efisien, DPMPTSP dapat mengalokasikan tenaga kerja untuk kegiatan lain yang lebih strategis.

Peningkatan Produktivitas: Para pelaku usaha dapat memulai bisnis mereka dengan lebih cepat berkat proses perizinan yang lebih cepat dan efisien melalui sistem web OSS. Ini dapat meningkatkan ekonomi Kabupaten Bangkalan dengan mempercepat proses investasi dan pengembangan bisnis baru.

Pengurangan Biaya Kesalahan dan Penundaan: Sistem web OSS

memungkinkan bisnis mengurus izin usaha secara online dengan proses yang lebih jelas dan terorganisir. Hal ini dapat mengurangi risiko kesalahan administrasi dan penundaan proses perizinan, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya tambahan yang mungkin timbul karena penundaan proyek atau pelanggaran hukum.

Jadi, implementasi sistem web OSS pada investasi di Kabupaten Bangkalan akan menghemat biaya administrasi, meningkatkan efisiensi penggunaan SDM, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi kesalahan dan penundaan. Secara keseluruhan, tindakan ini dapat meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi daerah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dan sumber daya yang tersedia.

- **Dampak**

Dalam hal implementasi sistem OSS (Online Single Submission) pada investasi, partisipasi DPMPTSP Kabupaten Bangkalan dapat dilihat dari beberapa aspek.

Peningkatan Investasi: Pelaksanaan sistem OSS telah meningkatkan investasi di Kabupaten Bangkalan. Data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam realisasi investasi, Khusus di bidang

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem OSS telah memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelaku ekonomi untuk berinvestasi di wilayah tersebut. Kemudahan Akses dan Perizinan: Sistem OSS menjadikan proses perizinan usaha Anda lebih cepat, mudah, dan transparan. Para bisnis dapat mengurus segala jenis perizinan bisnis mereka secara langsung melalui platform web OSS, menghemat waktu dan biaya dengan melakukannya secara manual. Ini meningkatkan aksesibilitas dan keamanan hukum bagi para investor, meningkatkan iklim investasi di Kabupaten Bangkalan.

Peningkatan Potensi Investasi: DPMPTSP Kabupaten Bangkalan juga bertugas menarik minat investor untuk berinvestasi di daerah tersebut. Dengan melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi tentang peluang investasi di bidang unggulan seperti pertanian, perkapalan, industri, peternakan, dan kemaritiman, DPMPTSP telah berhasil menarik minat investor untuk berinvestasi di Kabupaten Bangkalan, yang menghasilkan peningkatan realisasi investasi di belahan bumi ini.

Optimalisasi Investasi dan Penanaman Modal: Implementasi sistem OSS telah mencapai target yang ditetapkan oleh DPMPTSP provinsi Jawa Timur, yang menunjukkan bahwa sistem ini telah berhasil mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses investasi di Kabupaten. Adopsi sistem OSS juga membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan alokasi anggaran untuk kegiatan investasi dan penanaman modal.

Secara keseluruhan, upaya DPMPTSP Kabupaten Bangkalan untuk menerapkan sistem OSS telah menghasilkan peningkatan ekonomi dan investasi yang signifikan. Langkah-langkah seperti ini membantu mewujudkan tujuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para pelaku usaha dan investor untuk beroperasi dan berinvestasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Implementasi sistem OSS (Online Single Submission) telah berhasil meningkatkan jumlah investasi di Kabupaten Bangkalan secara signifikan sebagai hasil dari partisipasi DPMPTSP Kabupaten Bangkalan dalam

menerapkannya. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada realisasi investasi, khususnya di Sektor Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem OSS telah mendorong investor untuk berinvestasi di wilayah tersebut. Pengaruh Sistem Web Online Single Submission (OSS) Terhadap Investasi di Kabupaten Bangkalan Empat Tahun Terakhir menunjukkan hal positif yang dimana berarti sistem OSS ini berhasil dilaksanakan oleh pihak DPMPTSP yang ditunjukan dengan adanya kenaikan pada tahun 2023 yang mencapai 187,4% dibandingkan pada tahun 2022 dan untuk tahun 2021.

Upaya sosialisasi Intensif DPMPTSP memberi tahu masyarakat dan pelaku usaha tentang keberadaan sistem web OSS dan manfaatnya untuk pengurusan izin usaha, memfasilitasi Proses Pendaftaran dengan membantu proses pendaftaran melalui web OSS dengan menyediakan dukungan dan bantuan teknis yang diperlukan, monitoring dan evaluasi dengan berupaya secara aktif untuk memastikan bahwa sistem OSS digunakan secara optimal. Hal ini dilakukan dengan melihat standar pengukuran yang telah ditetapkan untuk memungkinkan perbaikan dan peningkatan sesuai dengan kebutuhan. Implementasi sistem OSS

(Online Single Submission) pada investasi telah memberi dampak yang sangat berpengaruh.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan seperti tidak lengkapnya informasi mengenai strategi penerapan OSS. Untuk menyelidiki lebih jauh dapat digunakan penelitian dengan menggunakan berbagai metode, antara lain: Metode dan variabel kuantitatif yang dimuat dalam artikel penelitian yang terindeks internasional Scopus.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Creswell, J. (2016). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

- Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, cct. 1.
- Sadiah, D. (2015). *Metode Penelitian dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif dan teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Habib hanafi, dkk., "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM", Artikel diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.lub.ac.id>.
- Sari, P. P., 2018. PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI PERCEPATAN BERUSAHA OLEH EKONOMI KREATIF. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Volume 7, p. 135.
- Ayunda, R., N., Prastio, L. A. & Vila, O., 2021. Kebijakan Online Single Submission sebagai E-Government dalam Mewujudkan Good Governancedi Indonesia. *Journal of Judicial Review*, Volume 1, pp. 71-84.
- Harahap, S. K. & Pasaribu, Y. H., 2021. Penyuluhan Tentang PP No.24 Tahun 2018 Terkait Online Sistem Submission (OSS) di Lembaga Komunikasi dan Informasi Dosen Secara Daring. *Journal Liaison Academia and Society*, Volume 1, p. 69.
- Khumaidi, A., S., Puspita, D. & Anggraeni, L., 2022. Pemanfaatan Web Online Single Submission(OSS) untuk Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada UMKMTanggamus. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 2, p. 24.
- Ruwaina, Ika. (2019). Efektivitas Sistem Online Single Submission (OSS) dalam Pengurusan Perizinan Berusaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang
- Oka, A. G., 2022. Efektifitas Pelaksanaan Kebijakan Pendaftaran Izin Usaha UMKMSecara Digital melalui Online Single Submission(OSS) di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 5, p. 5441.

- Akni, Y. A., & Hariani, D. (2021). EFEKTIVITAS SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BLORA.
- Al-Huzni, S., & Susanto, Y. A. (2021). PELAKSANAAN IZIN USAHA SECARA ELEKTRONIK. *Hukum dan Kemanusiaan*, 101-116.
- Hanif , L. A., & Zahidi, M. S. (2024). Analisis Swot Implementasi Online Single Submission (Oss) Dalam Optimalisasi Investasi Di Kabupaten Tulungagung. *SWOT Analysis of Online Single Submission (Oss) Implementation in Optimizing Investment in Tulungagung Regency. PUBLICIANA*, 33-43.
- Khumaidi, A., Suyono, Puspita , D., & Anggraeni , L. (2022). Pemanfaatan Web Online Single Submission (OSS) untuk Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada UMKMTanggamus. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 25-28.
- Mudiparwanto, W. A. (2022). PENGENALAN PENGURUSAN IZIN USAHA PERUSAHAAN PERORANGAN DAN USAHA KECIL MENENGAH MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION. *Pengabdian Kepada Masyarakat* .
- Setiadi, T., Rohaedi, E., & Wajihuddin, M. (2021). PENERBITAN PERMOHONAN PERIZINAN BERUSAHA. *PALAR*, 74-85.
- Maulida, D. 2019. Efektivitas Penerapan Online Single Submission (OSS) Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan.
- Dwimawanti, I. H. A. N. R. (n.d.). Analisis Kualitas Pelayanan Perizinan IMB Di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.
- Setyowati, Dwi, & Handayani, Dian. (2021). Efektivitas Sistem Online Single Submission (OSS) dalam Pengurusan Perizinan Berusaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/pub/index>
- Primasiwi, Ayu. (2021). Pelayanan Terpadu Banyumas Memacu Laju Investasi Daerah.

[http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.p
hp/pub/in](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/pub/in)

Handayani, Dian, & Setyowati, Dwi. (2020).
Efektivitas Penerapan Online Single
Submission (OSS) Pada Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten
Pelalawan.